

BAB V

KESIMPULAN

V. 1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada 62 rekam medis pasien rawat inap dengan diagnosis sirosis hati di RSPAD Gatot Soebroto Tahun 2023, disimpulkan sebagai berikut:

1. Karakteristik pasien mayoritas berjenis kelamin laki-laki (67,7%), berusia 19-59 tahun (59,7%), memiliki *Body Mass Index* (BMI) normal (58,1%) dan *Child Pugh Score* terbanyak berada pada kategori C (17,7%).
2. Mayoritas pasien memiliki SGOT dan SGPT tinggi baik sebelum maupun setelah perawatan. Terdapat 62,9% pasien dengan SGOT tinggi dan 50,0% pasien dengan SGPT tinggi sebelum perawatan. Terdapat 43,5% pasien dengan SGOT tinggi dan 32,3% pasien dengan SGPT tinggi setelah perawatan.
3. Profil pengobatan pasien berdasarkan kelas terapi dengan sepuluh kelas terbanyak antara lain multivitamin/mineral/suplemen/cairan elektrolit (34,0%), obat untuk saluran cerna (20,0%), antiinfeksi (13,1%), diuretik (7,4%), obat kardiovaskuler (6,8%), hormon, obat endokrin lain dan kontrasepsi (4,6%), analgesik (4,5%), obat untuk saluran pernapasan (3,8%), obat yang mempengaruhi darah (2,0%) dan kolagoga (1,4%).
4. Terdapat 595 peresepan (61,27%) obat berpotensi hepatotoksik yang diterima pasien. Persentase penggunaan obat berdasarkan *Likelihood Score* kategori A=7,8%, B=16,0%, C=7,2%, D=11,8%, E=23,1%, E*=2,8% dan X=31,4%.
5. Mekanisme hepatotoksisitas obat dari 867 total peresepan diantaranya adalah reaksi hipersensitivitas atau imunoalergi (14,4%), meningkatkan serum aminotransferase (8,2%), membentuk kristal tidak larut dalam empedu (4,3%), membentuk metabolit reaktif (3,3%) dan disfungsi mitokondria (0,6%). Sebanyak 69,2% obat tidak diketahui mekanismenya dalam menyebabkan kerusakan hati.

V. 2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa saran yang dapat diajukan, antara lain:

1. Penelitian selanjutnya agar dilakukan secara prospektif sehingga dapat memperoleh data primer dan sekunder untuk hasil penelitian yang lebih baik.
2. Penelitian selanjutnya agar mengkorelasikan obat berpotensi hepatotoksik dengan kondisi klinis pasien.
3. Untuk tenaga kesehatan agar melakukan pemantauan secara berkala terkait obat-obatan yang berpotensi hepatotoksik pada pasien sirosis hati.
4. Untuk rumah sakit agar dapat melengkapi rekam medis seperti daftar pemberian terapi obat dan hasil pemeriksaan laboratorium serta dapat beralih ke rekam medis digital untuk mempermudah mencari informasi dan meminimalisasi adanya kesalahan informasi dalam penulisan.